

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pemerintahan Kabupaten Jayapura terhadap 20 Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Jayapura yang berjumlah 20 (Dua Puluh). Sedangkan sampel yang dijadikan obyek penelitian sebanyak 50 orang, dimana terdiri dari: 1) Kepala Dinas, 2) Kepala Bidang Keuangan, 3) Kepala Bidang Akuntansi dan 4) Bendahara.

3.3. Jenis Data dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei, yang mana data pokok dari sampel suatu populasi dikumpulkan dengan menggunakan instrument kuesioner di lapangan (Sa'adah, 2021). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan survey, sehingga informasi yang diperoleh berupa kuesioner yang telah diisi oleh responden. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi berganda.

Data kuantitatif menurut Sugiyono (2018) merupakan data yang berupa angka, bisa dikatakan bahwa data kuantitatif merupakan data kualitatif yang

diubah menjadi angka. Data kuantitatif digunakan pada penelitian ini karena diuraikan dalam bentuk angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data dari pengisian kuesioner oleh sampel.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti sendiri dari pengambilan data kuesioner terkait dengan penerapan standar akuntansi pemerintah dan kualitas penyajian laporan keuangan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik Pengumpulan data dalam peneitian ini adalah berikut ini:

3.4.1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memakai literatur dari penelitian-penelitian sebelumnya (Yaniawati, 2020). Menurut Sugiyono (2018) studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian teoritis serta sumber lain yang berhubungan dengan kebudayaan, nilai, serta norma yang ada pada suasana sosial yang sedang dikaji.

3.4.2. Teknik Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka dapat memberikan

respon atas daftar pertanyaan tersebut. Seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Pertanyaan dalam angket berpedoman pada indikator-indikator variabel, pengerjaannya dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Kuesioner yang digunakan disini menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap responden dalam memberikan tanggapan terhadap pertanyaan atau masalah yang diberikan kepada yang bersangkutan dalam suatu riset.

Setiap pertanyaan disertai dengan lima jawaban dengan menggunakan skala likert. Angket yang digunakan berupa pilihan ganda, yang telah disediakan lima jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut

1. Responden yang memberikan jawaban “Sangat setuju” diberi skor
2. Responden yang memberikan jawaban “Setuju” diberi skor 4
3. Responden yang memberikan jawaban “Ragu-ragu” diberi skor 3
4. Responden yang memberikan jawaban “Tidak setuju” diberi skor 2.
5. Responden yang memberikan jawaban “Sangat tidak setuju” diberi skor 1.

3.5. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yaitu penerapan standar akuntansi pemerintah dan variabel dependen adalah kualitas penyajian laporan keuangan.

3.6. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan standar akuntansi pemerintah

Prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan menyajikan laporan keuangan pemerintah berdasarkan PP No 71 Tahun 2010.

2. Sistem Pengendalian Internal

Proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundangundangan berdasarkan PP No 60 tahun 2008.

3. Pemanfaatan SAP

Perilaku sikap akuntan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja

4. Kualitas penyajian laporan keuangan

Ukuran - ukuran normatif yang perlu di wujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya meliputi relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

3.7. Metode Analisis Data

1. Deskriptif

Analisa deskriptif yang digunakan adalah menyajikan secara presentase yang dibuat dalam bentuk tabel atau grafik.

2. Regresi Linear

Untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif sesuai dengan tujuan dan penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat membandingkan hasil analisis penelitian terdahulu dengan penelitian ini, maka peneliti memutuskan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Adapun model yang digunakan untuk menganalisis keterkaitan antara tiga variabel tersebut, yaitu menggunakan metode regresi linear. Berdasarkan studi empiris sebelumnya, untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah dan variabel dependen dalam kualitas penyajian laporan keuangan maka digunakan metode regresi linear. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*statistic product and servicesolution*). Adapun bentuk persamaannya yaitu:

$$Y=a+b_1X_1+e$$

Keterangan:

Y = Kostanta kualitas penyajian laporan keuangan

a = Konstanta

b₁ = Kostanta penerapan standar akuntansi pemerintah

b₂ = Kostanta sistem pengendalian internal

b₁ = Kostanta pemanfaatan SAP

X₁ = Variabel penerapan standar akuntansi pemerintah

X₂ = Variabel sistem pengendalian internal

X₃ = Variabel pemanfaatan SAP

e = Standar Error

3. Uji Asumsi Klasik

Metode *ordinary least square* (OLS) merupakan model yang berusaha untuk meminimalkan penyimpangan hasil perhitungan (regresi) terhadap kondisi aktual. Dibandingkan dengan metode lain, *ordinary leastsquare* merupakan metode sederhana yang digunakan untuk melakukan regresi linear terhadap sebuah model. Sehubungan dengan pemakaian metode OLS, untuk menghasilkan nilai parameter penduga yang lebih baik, maka pengujian model terhadap asumsi klasik harus dilakukan. Uji penyimpangan asumsi klasik tersebut terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas dan menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS. Menurut Singgih Santoso (2012) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*) yaitu:

Jika probabilitas $>0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.

Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi yang dilakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokolerasi (Santoso, 2012).

c. Uji heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana varians dari setiap penggunaan tidak konstan. Dampak adanya hal tersebut adalah tidak efesiennya proses estimasi, sementara hasil estimasinya sendiri tetap konsisten dan tidak bisa serta akan mengakibatkan hasil uji t dan uji F dapat menjadi tidak berguna (*misleading*). Regresi linier klasik mengasumsikan tidak ada heterokedesitas. Heterokedesitas dalam penelitian di deteksi dengan menggunakan uji Glejser dan grafik Plot antara variabel independen terhadap variable dependen.

4. Uji Statistik

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain uji Koefisien Determinasi (uji R^2). Uji Koefisien Regresi secara bersama- sama (uji F), dan uji Koefisien Regresi Parsial (uji T).

a. Pengujian koefisien regresi secara individual (uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable indepeenden secara

individual menerangkan variabel dependen (Koncoro, 2013).

b. Pengujian koefisien regresi secara serentak (Uji F)

Uji ini pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variable bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable terikat dengan cara menentukan hipotesis yang akan diuji (H_0 dan H_a), Menentukan *level of significance* (α) tertentu, menentukan kriteria pengujian dengan membandingkan nilai F- tabel dan F-hitung dan menarik kesimpulan.

Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai F hitung dengan F-tabel, dimana nilai F hitung dapat diperoleh dengan formula sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (k - 1)}{(1 - R^2)/(n - k)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

N = jumlah observasi

k = jumlah variabel penjelas termasuk konstanta.

Pengambilan keputusan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa secara bersama-sama variable independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara signifikan. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara signifikan.

c. Pengujian Koefisien Determinasi ($ujiR^2$)

Koefisien Determinasi (*goodness of fit*) merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Atau dengan kata lain, angka tersebut dapat mengukur berapa dekatkah garis yang terestimasi dengan data sesungguhnya (Nachrowi dan Usman, 2006).

Menurut Gujarati (2013) nilai R^2 berkisar antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$) Keterangan:

- 1) Nilai R^2 yang kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variable independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen terbatas.
- 2) Nilai R^2 mendekati 1 berarti variable independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel independen dan modal tersebut dapat dikatakan baik.